

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia sebagai negara maritim memiliki wilayah laut seluas lebih dari 3,5 juta km², yang merupakan dua kali luas daratan (*Triatmodjo* : 1999). Situbondo mempunyai perairan yang sangat luas dan juga mempunyai garis pantai yang panjang. Kabupaten situbondo, Kecamatan Asembagus. Secara Geografis kabupaten Situbondo terletak diantara 7° 42'61"LS dan 114° 14'2.37" Bt dan dilihat dari segi topografi ketinggian rata-rata di Kecamatan Asembagus adalah 0 – 1000 meter di atas permukaan laut. Adapun batas-batas daerahnya meliputi sebagai berikut: sebelah utara adalah Selat Madura, sebelah Timur adalah Kabupaten Situbondo, sebelah selatan adalah Kabupaten Bondowoso, sebelah barat Kabupaten Probolinggo, mempunyai luas wilayah 1.693 km² dengan jumlah penduduk berdasarkan hasil sensus penduduk terakhir sekitar 889.893 jiwa, dengan kepadatan penduduk rata-rata 407,5 jiwa/ km².

Study pelabuhan khusus militer adalah salah satu program penunjang sarana dan prasarana, khususnya bidang pertahanan dan keamanan nasional. Pada saat ini kabupaten Situbondo mempunyai tempat latihan militer yang terletak di Kecamatan Asembagus yaitu Pusat Latihan Tempur (Puslatpur) Marinir dan pada saat ini belum ada pelabuhan militer. Oleh karena itu perlu dibangunnya penunjang pelabuhan militer yang fungsinya adalah:

1. Untuk membawa alat – alat alustista dari berbagai pulau dalam negeri bahkan luar negeri.
2. Memperkuat pertahanan kemaritiman di jawa timur khususnya di daerah Situbondo dan sekitarnya.

3. Untuk kombinasi latihan perang militer antara TNI – AD, TNI – AL Dan TNI – AU di kabupaten Situbondo.

Ditinjau dari aspek strategis pertahanan posisi geografis pantai Banongan, kecamatan Asembagus kabupaten Situbondo berada di garis berbatasan langsung dengan Selat Madura menggolongkan perairan ini sebagai sebuah perairan yang gelombangnya cukup besar. Untuk itu perlu dibangun *Break Water* untuk melindungi alur pelayaran dan kolam pelabuhan. Persyaratan penting dari suatu pelabuhan adalah adanya perairan yang tenang dan terlindung terhadap gangguan gelombang, sehingga kapal dapat berlabuh untuk melakukan kegiatan latihan militer maupun membawa alat – alat alutsista. Untuk itu, pelabuhan harus dilindungi terhadap gangguan gelombang dengan membuat *Break Water*, guna melindungi pelabuhan militer pantai Banongan Kabupaten Situbondo maka, dibangunlah bangunan *Break Water*.

Dalam Study *Break Water* tersebut sangat di pengaruhi data – data teknik kepantiaan antara lain; pasang surut, gelombang, angin dan data – data batymetri, sehingga di perlukan pencarian – pencarian atau survey data tersebut untuk Study *Break Water*.

Dengan adanya permasalahan tersebut maka penulis akan melakukan analisis yang tertuang dalam bentuk Tugas Akhir yang berjudul “Studi Tentang Break Waterpada pelabuhan Militer di Pantai Banongan Kabupaten Situbondo”.

1.2 Perumusan Masalah Penelitian

1. Bagaimana data teknik kepantiaan yang ada di pantai Banongan, Kabupaten Situbondo?

2. Berapa jumlah kapal militer yang akan di prediksi akan berlabuh di pantai Banongan, Kabupaten Situbondo?
3. Bagaimana Study konstruksi Break Water tipe sisi miring pada pelabuhan militer di pantai Banongan, Kabupaten Situbondo?

1.3 Batasan Masalah

Pembahasan permasalahan mengambil beberapa batasan sebagai berikut, antara lain :

1. Tidak menganalisa RAB (Rencana Anggaran Biaya).
2. Tidak merencanakan metode pelaksanaan pekerjaan.
3. Tidak menganalisa sedimentasi pasca konstruksi.
4. Tidak menganalisa stabilitas konstruksi terhadap penurunan tanah (settlement) karena keterbatasan data.
5. Tidak merencanakan DED (Detail Engineering Design)

1.4 Tujuan

Adapun tujuan dari studi ini adalah :

1. Menentukan jumlah kapal militer yang akan berlabuh di pantai Banongan, Kabupaten Situbondo Mengetahui data kapal yang akan bersandar.
2. Menganalisa data teknik kepantaian baik data primer maupun data sekunder pada pantai Banongan, kabupaten Situbondo.
3. Merencanakan konstruksi Break Water pada rencana pelabuhan militer.

1.5 Manfaat

Hasil evaluasi Study ini diharapkan dapat dipergunakan untuk memberikan masukan dalam perbaikan dan penyempurnaan perancangan *Break Water* di

Pantai Banongan, Kabupaten Situbondo. Penelitian ini juga dapat digunakan sebagai pertimbangan pengambilan kebijakan di masa yang akan datang dalam pengembangan *Break Water*. Selain itu juga terdapat manfaat yang lain dari hasil evaluasi Study ini yaitu :

1. Bagi dunia militer

Break Water yang kokoh akan dapat melindungi pelabuhan dari gempuran gelombang, sehingga pelabuhan tidak ada masalah seperti penundaan pengiriman alat-alat alutsista sehingga dapat dioptimalkan dan tidak mengganggu kegiatan militer karena pelabuhannya sudah di bangun secara maksimal.

2. Bagi peneliti

Menambah wawasan dalam hal tata cara Study *Break Water* yang baik.

3. Bagi universitas

Bermanfaat untuk membangun kerjasama dengan industri dalam bidang bidang akademik.

